BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1) Berdasarkan analisis Data *Envelopment Analysis* (DEA) terhadap 33 petani kentang di Desa Sumberbrantas, tingkat efisiensi teknis usahatani kentang menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata efisiensi teknis mencapai 0,904, dimana 33,3% petani telah mencapai efisiensi penuh dan mayoritas petani beroperasi pada skala *Increasing Returns to Scale* yang menguntungkan, meskipun masih terdapat potensi peningkatan sebesar 9,6% jika seluruh petani dapat mencapai *frontier* efisiensi. Pada aspek struktur biaya, 66% petani mengeluarkan biaya sewa/pajak lahan dalam rentang rendah (Rp 25.000 - Rp 2.524.999) yang memberikan ruang lebih besar untuk investasi produktif, namun analisis *slack movement* mengidentifikasi adanya inefisiensi signifikan dalam penggunaan bibit (32,05%), pestisida (32,10%), dan tenaga kerja (32,07%), sementara pupuk dan peralatan telah digunakan secara optimal, sehingga terdapat ruang perbaikan efisiensi sebesar 19,24% melalui optimalisasi penggunaan input dan transfer pengetahuan dari petani yang telah efisien kepada petani yang belum efisien melalui sistem *peer group*.
2) Analisis terhadap enam variabel sosial ekonomi yang meliputi jenis kelamin, pendidikan, kepemilikan lahan, umur, anggota keluarga, dan lama bertani menunjukkan bahwa hanya variabel jenis kelamin yang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi teknis usahatani kentang dengan koefisien positif sebesar 0,654517 dan probabilitas 0,126 < α 15%, yang mengindikasikan bahwa petani laki-laki cenderung memiliki efisiensi teknis lebih tinggi dibandingkan petani perempuan.

5.2. Saran

1) Perlu dilakukan program pelatihan dan pendampingan teknis untuk mengoptimalkan penggunaan bibit, pestisida, dan tenaga kerja yang masih menunjukkan inefisiensi signifikan, serta membentuk sistem peer group learning agar petani yang telah efisien dapat berbagi pengetahuan kepada petani lain untuk mencapai potensi peningkatan efisiensi sebesar 19,24%.
2) Diperlukan program khusus untuk meningkatkan kapasitas petani perempuan dalam usahatani kentang dan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perbedaan efisiensi teknis antara petani laki-laki dan perempuan.